



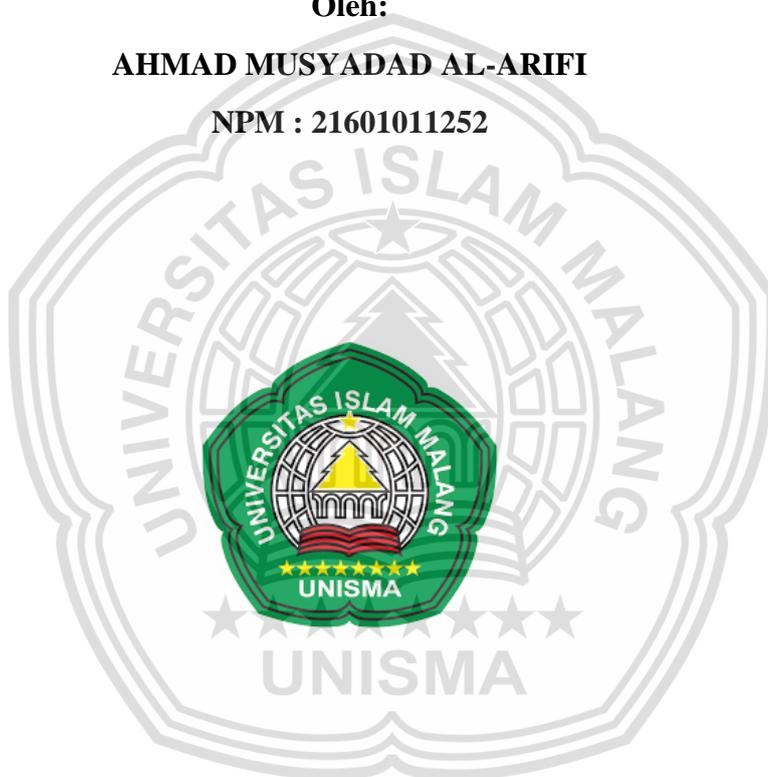
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH MATERI SHOLAT JAMA' DAN QOSHOR DENGAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SANTRI KELAS
IV MADRASAH DINIYAH AS-SA'IDIYAH PPAI AL-IHSAN
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD MUSYADAD AL-ARIFI

NPM : 21601011252



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH MATERI SHOLAT JAMA' DAN QOSHOR DENGAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SANTRI KELAS
IV MADRASAH DINIYAH AS-SA'IDIYAH PPAI AL-IHSAN
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

AHMAD MUSYADAD AL-ARIFI

NPM. 21601011252 ★★

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

ABSTRAK

Al-Arifi, Musyadad, Ahmad, 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Jama' Dan Qoshor Dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Santri Kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si Pembimbing 2: Drs. H. Moh. Murtadho, M.Hi

Kata Kunci : Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqih, Pendekatan *Konstruktivisme*

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang hasil belajar siswa/santri dalam pembelajaran. Berangkat dari sini maka penulis ingin mengungkap bagaimana meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor dengan pendekatan konstruktivisme pada santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang.

Fokus penelitian ini adalah menyatakan tentang bagaimana langkah-langkah penerapan strategi konstruktivisme pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor pada siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang. Apakah dengan penerapan strategi *konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang. Dan menyatakan bagaimana hasil belajar mata pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang setelah diterapkan strategi konstruktivisme. Sedangkan tujuannya adalah menyatakan tentang bagaimana langkah-langkah penerapan strategi konstruktivisme pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor pada siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang. Menjesalkan bagaimana efektifitas strategi konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang. Dan menjelaskan bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang.

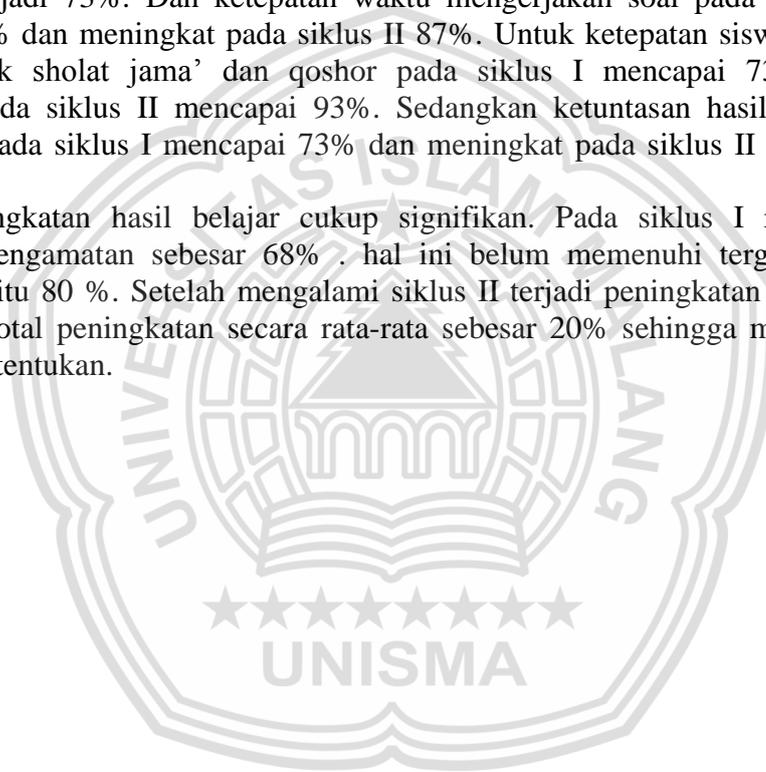
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas memakai metode milik Kurt Lewin dan pendekatan penelitian menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang dengan jumlah 15 siswa/santri. Teknik pengumpulan data antara lain : tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles

dan Huberman yaitu dengan ereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan ferifikasi data.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa : hasil belajar siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang sebelum diterapkan strategi *konstruktivisme* belum mencapai standart kompetensi Fiqih yang diinginkan yakni 60% atau 9 siswa/santri dari 15 siswa/santri yang telah mencapai standar hasil belajar fiqih yaitu 80%.

Penerapan stategi *Konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang, dengan rincian sebagai berikut: Pada siklus I keaktifan siswa/santri mencapai 60% dan meningkat pada siklus II menjadi 73%. Dan ketepatan waktu mengerjakan soal pada siklus I mencapai 67% dan meningkat pada siklus II 87%. Untuk ketepatan siswa/santri dalam praktek sholat jama' dan qoshor pada siklus I mencapai 73% dan meningkat pada siklus II mencapai 93%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa/santri pada siklus I mencapai 73% dan meningkat pada siklus II menjadi 93%.

Peningkatan hasil belajar cukup signifikan. Pada siklus I rata-rata pencapaian pengamatan sebesar 68% . hal ini belum memenuhi target yang ditentukan yaitu 80 %. Setelah mengalami siklus II terjadi peningkatan capaian yaitu 86%. Total peningkatan secara rata-rata sebesar 20% sehingga memnuhi target yang ditentukan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan tradisional islam yang masih bertahan hingga sekarang. Dalam Pendidikan yang terdapat dalam pesantren lebih terfokuskan kepada pelajaran agama Islam, dengan tujuan untuk memahami, menghayati, mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pada pentingnya moral dan budi pekerti, dan mengajarkan bahwa agama islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat dalam kesehariannya.

Fiqh adalah unsur terpenting bagi umat islam untuk mengetahui bagaimana beribadah kepada tuhan, dan juga sebagai pedoman untuk berinteraksi dengan sesama muslim atau nonmuslim. Secara umum Ilmu Fiqh sudah diberikan mulai kepada santri mulai tingkat dasar. Diharapkan Ilmu Fiqh yang sudah diajarkan tersebut dapat menjadi dasar bagi santri untuk mempelajari Ilmu Fiqh pada tingkatan lebih lanjut. Karena itu perlu ditanamkan konsep Ilmu Fiqh yang mudah dipahami oleh santri.

Pendidikan dalam lingkungan pesantren siswa/santri cenderung diajarkan untuk mengingat fakta-fakta, prosedur-prosedur dan ta'rif-ta'rif. Kemudian hafalan atau latihan soal-soal merupakan satu-satunya cara untuk mengingat atau mengukur fakta-fakta yang telah diajarkan tersebut dan guru/ustadz menilai hasil belajar siswa/santri dari kecakapan siswa/santri dalam mengingat dan hafalan tersebut. Hal ini mengakibatkan konsep baru yang diperoleh oleh siswa/santri seringkali tanpa makna. Akibatnya siswa/santri tidak dapat membuat hubungan

antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu kemudian digunakan.

Menurut Nurhadi, dkk (2004:12) tugas guru atau pengajar adalah menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat. Sehingga hasil akhir pembelajaran adalah bahwa siswa kita mampu mentransfer pengetahuan dan pemahamannya pada situasi yang baru.

Dalam hal ini sangat penting menciptakan suatu lingkungan belajar yang efektif dalam proses pembelajaran. Belajar yang efektif dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa/santri. Dari “guru aktif berceramah di depan kelas dan siswa menonton” ke “siswa aktif bekerja dan berkarya dan guru mengarahkan”. Pengajaran harus berpusat pada “bagaimana cara” siswa menggunakan pengetahuan lama mereka disertai sikap positif dalam diri siswa. Selanjutnya proses belajar lebih penting dibandingkan hasilnya, berorientasi untuk menumbuhkan komunitas belajar dalam bentuk kerja kelompok, kemudian mengarahkan pembelajaran ke pemahaman konsep melalui kerja kelompok.

Suatu strategi belajar tidak mengharuskan siswa/santri menghafal fakta-fakta, tetapi strategi tersebut harus mampu mendorong siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan yang ada di benak mereka sendiri. Guru sebagai

pelaksana terdepan dalam pembelajaran, harus mampu merencanakan suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya melalui proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Potensi tersebut dapat dikembangkan oleh peserta didik apabila yang bersangkutan mempunyai minat untuk belajar dan mengembangkan diri.

Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa minat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa agar didapatkan hasil belajar yang optimal. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar siswa.?

Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hal tersebut. Tetapi, yang lebih penting dalam pencapaian usaha pencapaian minat belajar siswa tersebut adalah kemampuan guru dalam menggunakan strategi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan (action research) dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa/santri dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, agar diperoleh peningkatan minat belajar dari masing-masing individu siswa/santri yang belajar. Upaya yang dilakukan adalah dengan implementasi strategi pembelajaran konstruktivisme. Mengapa.?

Nurhadi (2003) mengatakan bahwa konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun

oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Piaget dan Vygotsky yang dikutip oleh Handayanto (2001), menyatakan bahwa prinsip konstruktivisme menyatakan bahwa aktivitas harus selalu mendahului analisis. Dengan kata lain belajar bermakna dapat dicapai melalui pengetahuan dan refleksi terhadap pengalaman.

Fahrurrazy (2000), mengatakan bahwa dalam pandangan konstruktivisme sebuah realitas, ada dalam pikiran mereka yang mengetahui, sehingga merekalah yang membentuk atau sekurang-kurangnya menafsirkan realitas berdasarkan persepsimereka sendiri. Sebagai implikasinya, pendekatan konstruktivisme lebih menekankan bagaimana pengetahuan dibangun dengan bantuan pengalaman, pengetahuan awal dan keyakinan yang dimiliki untuk menafsirkan obyek-obyek dan peristiwa.

Peneliti memilih strategi *konstruktivisme* yang berdasarkan kesesuaian dengan pokok bahasan yang hendak dilaksanakan dalam pembelajaran. Pokok bahasan yang dikenakan dengan strategi ini adalah materi shalat jama' dan qashar. Alasan peneliti memilih materi ini adalah karena shalat jama' dan qashar merupakan ibadah rukhsah yang pasti dikerjakan, kebanyakan siswa/santri sulit mempraktekkan ibadah ini karena jarang dikerjakan, serta aturan dalam ibadah ini yang bisa berkembang seiring dengan kemajuan teknologi.

Strategi *konstruktivisme* ini sesuai diterapkan pada materi pelajaran fiqih. Di mana strategi *konstruktivisme* ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/santri tentang pelajaran fiqih yang telah mereka dapatkan dari pengalaman sebelumnya. Sehingga dengan pengalaman yang telah mereka kerjakan, mereka dapat menyusun dan memahami sendiri tentang pelajaran fiqih. Dan dengan pengalaman yang telah mereka lalui dapat lebih memahami tentang pengetahuan fiqih mereka.

Peneliti memilih siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawan Malang sebagai lokasi penelitian karena di madrasah tersebut belum pernah dilaksanakan strategi *konstruktivisme* dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian tindakan ini peneliti memilih materi Fiqih yang dalam hal ini diajarkan di kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang.

Berdasarkan pada konsep strategi pembelajaran konstruktivisme yang disampaikan oleh para pakar pendidikan tersebut di atas, peneliti akan mencoba melakukan suatu usaha penelitian tindakan (*Action Reasearct*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Kabupaten Malang melalui strategi pembelajaran konstruktivisme.

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru (khususnya guru PPAI Al-Ihsan Bululawang) dapat melakukan upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

B. Fokus Penelitian

Pada uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Langkah-langkah penerapan strategi *konstruktivisme* pelajaran Fiqh materi sholat jama' dan qoshor pada siswa/santri kelas IV Madrasa Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang?
2. Apakah dengan penerapan strategi *konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Fiqh materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI AL-Ihsan Bululawang sesudah diterapkan strategi *konstruktivisme*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana langkah-langkah penerapan strategi konstruktivisme pelajaran Fiqh materi sholat jama' dan qoshor pada siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Saidiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang.
2. Mendeskripsikan efektifitas strategi *konstruktivisme* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang.

3. Mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh materi sholat jama' dan qoshor siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'adiyah PPAI Al-ihsan Bululawang sebelum diterapkan strategi *konstruktivisme*.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan ini sebagai berikut :

“Jika siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'adiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang diajarkan dengan strategi konstruktivisme maka hasil belajar siswa/santri dalam belajar mata pelajaran Fiqh akan meningkat”.

E. Kegunaan Penelitian

Teoritis

1. Sebagai bahan masukan tentang penggunaan strategi konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqh.
2. Sebagai bahan referensi ilmiah yang dapat digunakan pada akademisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk meneliti lebih jauh tentang penggunaan strategi konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqh.
3. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

Praktis

1. Sebagai variasi metode pembelajaran yang menarik bagi siswa/santri dalam proses pembelajaran.
2. Untuk membantu guru/pengajar dalam pembelajaran sehari-hari untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pemahaman terhadap penulisan penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa definisi operasional sebagai berikut :

1. Strategi Konstruktivisme

Menurut Triyanto (2011:14) pembelajaran konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama. Teori konstruktivisme memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi mereka.

Strategi pembelajaran konstruktivisme adalah suatu teknik pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan mereka yang telah didapat sebelumnya.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar mempunyai arti bahwa setelah diterapkan strategi konstruktivisme, hasil belajar siswa/santri dapat meningkat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas dan menyeluruh mengenai pokok pembahasan dalam skripsi ini, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 6 bab dan sistematikanya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang mengantarkan pembahasan dengan mempertahankan keterkaitan yang utuh sebagai isi utama skripsi ini. Juga

diberikan di dalamnya yang merupakan ilustrasi mengenai isi secara keseluruhan, antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, hipotesis tindakan, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori yang meliputi : tinjauan tentang pandangan konstruktivistik terhadap pembelajaran kontekstual, pengertian strategi konstruktivisme, langkah-langkah penerapan strategi konstruktivisme, serta pengertian dari fiqh.

Baba III : Metode Penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian yang meliputi : latar belakang subyek, hasil belajar siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan sebelum diterapkan strategi konstruktivisme, dan penyajian data.

Bab V : Pembahasan yang meliputi : hasil belajar siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-sa'idiyah PPAI Al-Ihsan sebelum diterapkan strategi konstruktivisme, berdasarkan data penelitian, dan resume hasil penelitian.

Bab VI : Penutup dari skripsi ini secara keseluruhan yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penerapan strategi konstruktivisme; a) Siswa diberi penjelasan tentang strategi *konstruktivisme* dan komponen-komponennya. b) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari. c) Peneliti memulai dengan menggali pengetahuan lama siswa/santri tentang materi yang akan diajarkan. d) siswa/santri dibagi menjadi 3 kelompok untuk mendiskusikan materi. e) Mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya. f) Siswa/Santri dipersilahkan untuk membahas permasalahan yang ditemukan.
2. Penerapan strategi *konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar siswa/santri kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'adiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang. Yakni sebelum diterapkan strategi konstruktivisme hasil belajar siswa yang tuntas belajarnya adalah 60% atau 9 siswa/santri yang telah mencapai standar kinerja ketuntasan hasil belajar yaitu 80%. Dan hasil belajar siswa/santri naik secara signifikan pada siklus II yakni mencapai 93%.
3. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV Madrasah Diniyah As-Sa'adiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang sesudah menggunakan strategi

konstruktivisme pada siklus I mencapai 73% dan naik secara signifikan pada siklus II mencapai 93%. Dan rata-rata hasil kinerja pada siklus I mencapai 68%, pencapaian tersebut belum mencapai standar kinerja ketuntasan hasil belajar yaitu 80% dan pada siklus II pencapaian naik secara signifikan 86%. Total pencapaian rata-rata 20%, sehingga mencapai target yang ditentukan.

B. Saran

Berangkat dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya di Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan Bululawang Malang, agar proses belajar mengajar Fiqih lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa/santri, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan model strategi *konstruktivisme* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran model strategi *konstruktivisme* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa/santri, guru hendaknya lebih sering melatih siswa/santri dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa/santri nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa/santri berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah PPAI Al-Ihsan, Bululawang, Malang.

4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Noor, dkk (Eds.). 2009. *Epistemologi Syara'*. Yogyakarta: Walisongo Press.
- Ahmad Bin Muhammad Ad-Dimyathy. 2005. *Hasyiyah Ad-Dimyathy Ala Syarhi Al-Waroqot*. Al-Haromain
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri, Masykuri (Ed.). 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Visipress Media.
- Crowford, M.L., 2001. *Teaching and Contextually*.research, rationale, and Techniques for improvingstudent motivation and Achievement In Mathematics and Science. Waco, Texas. CCI publishing, Inc
- Depdiknas, 2002. *Pendekatan Kontekstual, Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta.
- Husin, Said, Agil. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Jhonson. E.B. 2002. *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press, Inc.
- M. Ngalim, Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, M.B & Huberman, A.M 1992. *Analisis data kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, LexyJ. 2002. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Triyanto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep landasan, Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

